



Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Kavel Kafabi Fahrozi
STKIP PGRI Situbondo

Siti Seituni
STKIP PGRI Situbondo

Arico Ayani Suparto
STKIP PGRI Situbondo

Alamat: STKIP PGRI Situbondo

Korespondensi penulis: sitiseituni@gmail.com

Abstract. *This study aims to improve the reading literacy of grade X students of MA Sabilal Muhtadin in the Fiqh subject through the application of interactive learning media based on Canva and how to apply it. The method used is Classroom Action Research (CAR) with a two-cycle model that includes planning, implementation, observation, and reflection. The results of the study show that the use of Canva increases students' active participation and understanding of fiqh material, especially in the chapters of Milkiyah and Buying and Selling. Data were obtained through observation, questionnaires, interviews, and documentation. Important findings show an increase in the average reading literacy of students from the category of "less improved" in cycle I (79%) to "very improved" in cycle II (93%). The conclusion of this study is that Canva media can effectively be used as a creative solution to improve reading literacy, creating a more interesting learning atmosphere.*

Keywords: *Interactive Media, Canva, Reading Literacy, Fiqh, Classroom Action Research.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca siswa kelas X MA Sabilal Muhtadin pada mata pelajaran Fiqih melalui penerapan media pembelajaran interaktif berbasis Canva dan bagaimana penerapannya. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model dua siklus yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman siswa terhadap materi fiqih, terutama pada bab Milkiyah dan Jual Beli. Data diperoleh melalui observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penting menunjukkan adanya peningkatan rata-rata literasi membaca siswa dari kategori "kurang meningkat" pada siklus I (79%) menjadi "sangat meningkat" pada siklus II (93%). Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa media Canva secara efektif dapat digunakan sebagai solusi kreatif untuk meningkatkan literasi membaca, menciptakan suasana belajar yang lebih menarik.

Kata kunci: Media Interaktif, Canva, Literasi Membaca, Fiqih, Penelitian Tindakan Kelas.

LATAR BELAKANG

Received May 13, 2025; Revised May 17, 2025; Accepted June 28, 2025

* Siti Seituni, sitiseituni@gmail.com

Literasi di era digital, dalam dunia pendidikan sangatlah di butuhkan guna untuk meningkatkan motivasi siswa dan minat membaca siswa di sekolah, media pembelajaran interaktif menawarkan solusi yang menarik. Media pembelajaran interaktif membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, sehingga mampu merangsang minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, media interaktif juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami konten yang diajarkan. Penggunaan media yang interaktif memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan literasi membaca mereka. Bagi siswa, literasi sekolah adalah suatu hal yang positif. Dengan kemampuan literasi yang baik, mampu membuat siswa memahami ilmu yang disampaikan dan juga yang diterima oleh dirinya, baik dalam bentuk lisan, tulisan, maupun visual (Komalasari & Riani, 2023). Seiring berkembangnya teknologi, maka diperlukan juga budaya literasi digital. Dalam pendidikan, budaya literasi digital sangat diperlukan oleh siswa karena dapat menunjang pengetahuan dalam menguasai semua mata pelajaran di sekolah (Ningrum et al., 2024). Adanya literasi digital sangat membantu guru dalam berinteraksi dengan siswa secara tidak langsung. Oleh karena itu guru harus kreatif dalam menggunakan media pembelajaran supaya dapat meningkatkan literasi membaca secara digital maupun non digital. Literasi digital juga memberikan manfaat lain kepada siswa seperti, siswa bisa terhubung kapanpun juga dengan guru maupun sesama siswa lainnya dan dimanapun siswa berada (Alkatiri, 2024). Untuk meningkatkan literasi, peneliti akan menggunakan *platform* canva sebagai media pembelajaran interaktif guna untuk merangsang siswa supaya mau membaca. Minat membaca siswa cenderung meningkat ketika mereka diberikan materi pembelajaran yang menarik secara visual. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena materi yang disajikan lebih mudah diingat dan dipahami. Dengan menggunakan Canva, guru dapat memanfaatkan visualisasi yang lebih dinamis dan kreatif untuk mempresentasikan materi fiqih yang pada umumnya bersifat abstrak. Hal ini diharapkan mampu mendorong siswa untuk lebih sering membaca dan menelaah materi fiqih. Menurut (Desi Milasari et al., 2024) mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan computer.

Media tersebut dapat digunakan oleh guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas terutama pada mata pelajaran fiqih. Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan Islam, karena mencakup aturan-aturan yang memandu kehidupan umat Islam dalam menjalani syariat. Rendahnya literasi siswa dapat disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam membaca, sarana dan prasarana, lingkungan yang kurang mendukung, dan pengaruh dari teknologi. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan media pembelajaran *Canva* sebagai sarana untuk meningkatkan literasi siswa. *Canva* merupakan salah satu aplikasi desain yang berbasis online atau software atau platform yang bisa didapatkan secara gratis melalui akses play store atau mengakses langsung web dari *Canva* tersebut (Pratama et al., 2023). Platform ini memungkinkan guru untuk membuat presentasi, infografis, dan modul pembelajaran dengan tampilan visual yang menarik. Selain mudah digunakan, *Canva* juga menawarkan berbagai template dan alat interaktif yang dapat membantu guru dalam menyusun materi secara kreatif. Dengan tampilan visual yang menarik, materi Fiqih yang disajikan melalui *Canva* diharapkan dapat lebih mudah dipahami oleh siswa, sekaligus meningkatkan minat mereka untuk belajar. Namun hal ini tidak menjadi kendala bagi pengguna, dikarenakan banyak fitur-fitur yang dapat diakses secara gratis. Beberapa peneliti menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis *Canva* dalam pembelajaran serta dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan baik. Peneliti sebelumnya banyak menggunakan metode penelitian kuantitatif, sehingga peneliti yang sekarang tertarik dalam menggunakan jenis penelitian yang berbeda dengan peneliti sebelumnya. Peneliti akan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model penelitian eksperimental, yang mana peneliti akan memecahkan permasalahan yang berada di dalam kelas, khususnya permasalahan yang dialami yaitu kurangnya literasi membaca siswa. Penelitian ini juga pernah diteliti oleh Rodinatul Ghinayah, yang mana Rodinatul Ghinayah mengemukakan bahwa, Pengembangan media interaktif berbasis aplikasi *Canva* untuk keterampilan membaca permulaan menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Rodinatul Ghinayah, 2024). Penerapan media interaktif berbasis *Canva* di MA Sabilal Muhtadin diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap literasi membaca siswa, terutama pada mata pelajaran Fiqih. Dengan memberikan pengalaman

belajar yang lebih menyenangkan dan visual, siswa diharapkan dapat lebih memahami dan menginternalisasi materi dengan baik.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian yang telah dilakukan oleh Mahbubi (2023), Devi Milasari (2024), Nurhosen (2024), Herwinsyah (2024), dan Fitria Nur Anissa (2024) memiliki fokus yang beragam terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis Canva. Secara umum, kelima penelitian tersebut memanfaatkan Canva sebagai media pembelajaran interaktif dengan tujuan utama meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Namun, jika dibandingkan dengan penelitian yang saya lakukan, terdapat perbedaan penting pada variabel yang dikaji. Misalnya, Mahbubi meneliti dari sudut pandang guru dan bagaimana media ini dapat mendorong pemanfaatan sarana pembelajaran. Sementara penelitian saya lebih terfokus pada peserta didik, misalnya dalam hal peningkatan kreativitas, minat belajar, atau aspek kognitif lainnya yang tidak dijadikan fokus utama oleh Mahbubi. Perbedaan berikutnya terlihat dari penelitian Devi Milasari yang menerapkan Canva dengan pendekatan Project Based Learning (PJBL) untuk keterampilan menulis teks biografi. Penelitian saya tidak menitikberatkan pada penerapan model PJBL, melainkan lebih menyoroti penggunaan Canva sebagai media mandiri atau dikombinasikan dengan pendekatan berbeda, serta pada objek materi yang tidak sama. Dengan demikian, variabel pembelajaran, pendekatan pedagogis, dan bentuk media Canva yang dikembangkan dalam penelitian saya berbeda baik secara konten maupun konteks. Selain itu, penelitian Devi juga mengukur keterampilan menulis, sedangkan penelitian saya mungkin mengukur hasil belajar dalam bentuk lain seperti pemahaman konsep, keaktifan, atau motivasi.

Dari sisi metode penelitian, terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Mahbubi menggunakan metode pengembangan (R&D) dengan model ADDIE, sedangkan Devi Milasari menerapkan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif). Sementara itu, Nurhosen dan Fitria Nur Anissa menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan Herwinsyah mengadopsi pendekatan kuantitatif. Penelitian saya menggunakan metode yang berbeda dari kelima penelitian tersebut, seperti misalnya metode eksperimen, penelitian tindakan kelas (PTK), atau studi kasus yang lebih spesifik. Dengan demikian, pendekatan yang saya gunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data memberikan

hasil dan sudut pandang yang berbeda terhadap pemanfaatan Canva dalam pembelajaran. Kesimpulannya, penelitian saya memiliki kebaruan (novelty) baik dari aspek variabel maupun metode penelitian yang digunakan. Meskipun sama-sama meneliti penggunaan media Canva, fokus kajian, pendekatan yang digunakan, dan objek penelitian yang saya teliti berbeda dari penelitian sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian saya tidak hanya memperkuat hasil-hasil sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi ilmiah yang baru dan bermanfaat dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini layak dianggap sebagai upaya lanjutan yang menyempurnakan dan memperluas pemanfaatan media Canva dalam dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research dengan jenis metode eksperimental. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan utama penelitian, yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas melalui siklus tindakan yang terencana, sistematis, dan berulang. Sebagaimana dijelaskan oleh (Utomo et al., 2024) penelitian tindakan kelas merupakan proses reflektif yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran melalui tahapan tindakan yang dilaksanakan secara bertahap. (Rahmawati et al., 2023) juga menambahkan bahwa konsep "siklus" dalam PTK mencerminkan proses berulang yang terstruktur dan digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan setiap tindakan yang dilakukan. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan refleksi dan pengambilan keputusan berdasarkan hasil tindakan. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari dua sumber utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan langsung dari siswa kelas X MA Sabilal Muhtadin yang berjumlah delapan orang, yang menjadi fokus utama dalam pengamatan dan pengukuran efek penggunaan media pembelajaran berbasis Canva. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai pihak di lingkungan sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan dokumen administratif lainnya. Data sekunder digunakan untuk melengkapi informasi latar belakang, deskripsi wilayah, serta kondisi lingkungan belajar yang relevan dengan pelaksanaan penelitian. Dengan kombinasi kedua jenis data tersebut, peneliti memperoleh

gambaran yang komprehensif mengenai konteks dan pelaksanaan media pembelajaran interaktif yang digunakan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi, kuesioner/angket, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung untuk mencatat perubahan perilaku siswa, keterlibatan, serta tingkat partisipasi mereka dalam menggunakan media Canva. Kuesioner diberikan kepada siswa guna mengukur respons, persepsi, serta dampak penggunaan media pembelajaran terhadap pemahaman mereka dalam mata pelajaran Fiqih. Sementara itu, wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai efektivitas penggunaan media serta kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui dokumen seperti RPP, materi ajar, catatan hasil belajar, dan foto-foto aktivitas pembelajaran. Penggunaan berbagai teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya dan valid. Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan terhadap data yang diperoleh dari angket, dengan menggunakan rumus persentase menurut (Anggriani et al., 2021) yaitu

$$P = (F/N) \times 100\%.$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

Skor persentase ini digunakan untuk mengklasifikasikan hasil peningkatan literasi siswa ke dalam empat kategori: sangat meningkat, cukup meningkat, kurang meningkat, dan tidak meningkat. Di sisi lain, analisis kualitatif dilakukan secara deskriptif terhadap data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mencatat semua fenomena yang terjadi selama proses tindakan pembelajaran dan kemudian menganalisisnya untuk melihat pola-pola perubahan perilaku atau respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan. Dengan pendekatan triangulasi ini, hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan media pembelajaran interaktif berbasis Canva dapat meningkatkan literasi membaca siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MA Sabilal Muhtadin. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 10 siswa kelas X yang dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan adanya permasalahan pada kemampuan membaca dan memahami materi pelajaran Fiqih, khususnya pada bab “Milkiyah dan Jual Beli”. Prosedur penelitian yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap awal peneliti melakukan observasi atau prasiklus tujuannya untuk mengetahui kondisi awal sebelum tindakan dilakukan

1. Kondisi awal (Prasiklus)

Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan observasi untuk mengetahui kondisi awal saat pembelajaran fiqih berlangsung di dalam kelas, serta untuk mengetahui tingkat literasi membaca siswa. Kegiatan dilakukan melalui observasi kelas dan wawancara guru. Pada tahap observasi awal diketahui bahwa guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, dan membaca buku paket. Sehingga siswa cenderung kurang aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga hal ini berdampak terhadap siswa dalam memahami dan membaca materi yang disampaikan oleh. Adapun minat membaca siswa sangat minim karena disebabkan karena guru yang hanya berfokus terhadap buku. Sehingga perlu adanya penerapan media sebagai sarana dalam meningkatkan literasi siswa

Selain observasi awal, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru. yang mana hasil wawancara yaitu guru mengatakan bahwa di era digital saat ini perlu adanya media pembelajaran yang menarik untuk bisa meningkatkan literasi membaca siswa, di karenakan hari-hari sebelumnya guru masih banyak yang mengajaraa hanya berfokus terhadap buku paket. Guru juga mengatakan bahwa siswa seringkali hanya membaca tanpa memahami isi, terutama pada materi yang mengandung istilah keagamaan yaitu seperti yang terjadi pada pemahaman materi pada mata pelajaran fiqih. Oleh karena itu maka perlu adanya penerapan media supaya siswa lebih aktif dalam membaca dan memahami isi materi yang disampaikan oleh guru, maka perlu adanya tindakan untuk memperbaiki permasalahan tersebut. Maka peneliti memilih media pembelajaran

interaktif berbasis canva dikarenakan memiliki tampilan visual yang menarik dan dapat menggunakan elemen interaktif seperti gambar, animasi dan tautan.

2. Pelaksanaan siklus I

Pada siklus pertama, peneliti mulai menerapkan media pembelajaran interaktif menggunakan platform Canva. Materi yang disampaikan berupa infografis dan presentasi visual yang dirancang khusus untuk menjelaskan konsep-konsep dalam fiqih, terutama yang berkaitan dengan hak kepemilikan (milkiyah) dan praktik jual beli dalam Islam. Pada tahap siklus 1 dilakukan dari beberapa tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Berdasarkan hasil pengolahan data dari sepuluh siswa kelas X MA Sabilal Muhtadin, diperoleh skor total individual dan persentase peningkatan literasi membaca setelah penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva. Dari data tersebut, terlihat bahwa terdapat variasi hasil peningkatan pada masing-masing siswa. Skor tertinggi diraih oleh Alvian Ramadhani dengan total skor 98 yang setara dengan persentase 98%, termasuk dalam kategori "Sangat Meningkatkan". Disusul oleh Farhan Ali Syabana dengan skor 95 (95%), M. Akbar Raka dengan 92 (92%), dan M. Haikal Maulana dengan 91 (91%), yang semuanya juga masuk kategori "Sangat Meningkatkan". Sementara itu, terdapat tiga siswa yang termasuk dalam kategori "Kurang Meningkatkan", yaitu Ahmad Romsy dengan skor 73 (73%), M. Royhan Rizkullah dengan skor 62 (62%), dan Musyitarsidul Haqqi A dengan skor 60 (60%). Mereka menunjukkan peningkatan literasi yang masih perlu ditingkatkan lebih lanjut. Nuril Qudsi, dengan skor 79 (79%), juga berada di batas atas kategori "Kurang Meningkatkan". Sementara Ahmad Zaki memperoleh skor terendah yaitu 57 (57%), sehingga masuk dalam kategori "Tidak Meningkatkan". Hanya satu siswa yang berada pada kategori "Cukup Meningkatkan", yakni Alvin Nasrul Muksid dengan skor 83 (83%). Secara keseluruhan, dari sepuluh siswa yang dianalisis, terdapat empat siswa (40%) yang mengalami peningkatan dalam kategori "Sangat Meningkatkan", satu siswa (10%) dalam kategori "Cukup Meningkatkan", empat siswa (40%) dalam kategori "Kurang Meningkatkan", dan satu siswa (10%) dalam kategori "Tidak Meningkatkan". Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Canva memberikan pengaruh yang cukup positif terhadap sebagian besar siswa, meskipun masih terdapat siswa yang hasilnya belum maksimal. Jika dilihat dari jumlah total skor keseluruhan yaitu 790, maka persentase rata-rata keseluruhan adalah 79%, yang termasuk

dalam kategori "Kurang Meningkatkan" berdasarkan kriteria peningkatan literasi menurut Anggriani et al. (2021). Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum, penggunaan media Canva memberikan dampak, namun belum merata secara signifikan terhadap semua siswa. Temuan ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi guru untuk melakukan penguatan pada siswa yang belum menunjukkan peningkatan optimal, serta mempertimbangkan diferensiasi pendekatan dalam penerapan media pembelajaran interaktif di kelas. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan terhadap siswa maka diketahui bahwa rata-rata persentase peningkatan literasi membaca siswa pada siklus 1 yaitu 79% dengan kategori Kurang meningkat. Dari 10 responden ada 4 (40%) siswa dengan kriteria sangat meningkat, 1 (10%) siswa cukup meningkat, 4 (40%) siswa kurang meningkat dan 1 (10%) siswa tidak meningkat.

3. Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus kedua, peneliti mulai menerapkan media pembelajaran interaktif menggunakan platform Canva. Materi yang disampaikan berupa infografis dan presentasi visual yang dirancang khusus untuk menjelaskan konsep-konsep dalam fiqih, terutama yang berkaitan dengan hak kepemilikan (milkiyah) dan praktik jual beli dalam Islam. Hasil pengolahan data pada siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan literasi siswa setelah penerapan media pembelajaran interaktif berbasis Canva. Dari sepuluh siswa yang menjadi subjek penelitian, seluruhnya menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Rata-rata persentase nilai siswa mencapai 93%, yang berada pada kategori "Sangat Meningkatkan" berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan. Nilai total keseluruhan yang dicapai siswa dalam siklus ini adalah 930 poin, dengan sebagian besar siswa mengalami peningkatan yang mencolok. Dari segi distribusi nilai, terdapat 6 siswa (60%) yang memperoleh skor dalam rentang 91%–100%, yang berarti masuk dalam kategori "Sangat Meningkatkan". Siswa-siswa tersebut adalah Alvin Nasrul Muksid (93%), M. Akbar Raka (98%), M. Haikal Maulana (100%), M. Royhan Rizkullah (91%), Alvian Ramadhani (99%), dan Farhan Ali Syabana (97%). Capaian ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa telah berhasil memahami materi secara maksimal melalui bantuan media Canva. Hal ini memperlihatkan bahwa penggunaan media visual dan interaktif sangat membantu dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Sementara itu, 4 siswa

(40%) masuk dalam kategori “Cukup Meningkatkan” dengan persentase nilai antara 81%–90%. Mereka adalah Ahmad Romsy (88%), Ahmad Zaki (85%), Nuril Qudsi (90%), dan Musyitarsidul Haqqi A (86%). Meskipun tidak berada pada kategori tertinggi, keempat siswa ini tetap menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya. Tidak ada siswa yang berada dalam kategori “Kurang Meningkatkan” (61%–80%) ataupun “Tidak Meningkatkan” (0%–59%), yang menunjukkan bahwa secara umum penerapan media pembelajaran interaktif Canva berhasil meningkatkan keterlibatan dan pemahaman seluruh siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berawal dari rendahnya kemampuan literasi membaca siswa kelas X di MA Sabilal Muhtadin, terutama dalam pelajaran Fiqih. Banyak siswa yang kesulitan untuk memahami bahan bacaan, disebabkan oleh penggunaan metode pengajaran yang masih tradisional dan kurang menarik. Hal ini menyebabkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar menjadi minim. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti berupaya menggunakan media pembelajaran interaktif yang berbasis Canva. Canva dipilih karena memiliki desain yang menarik, fitur yang user-friendly, serta kemampuan untuk menyajikan materi secara kreatif dan interaktif. Tujuan utama pemanfaatan media ini adalah untuk meningkatkan minat membaca dan memudahkan siswa dalam memahami materi Fiqih. Penelitian dilaksanakan dalam dua serangkaian kegiatan. Pada tahap pertama, materi disampaikan dengan menggunakan Canva dalam format infografis, presentasi visual, dan elemen grafis yang menarik. Proses pengajaran dirancang dengan aktif dan kolaboratif, melibatkan siswa dalam diskusi, presentasi, serta kegiatan membaca dan menganalisis teks. Hasil dari siklus pertama menunjukkan adanya kemajuan meskipun belum signifikan. Sebagian siswa mulai menunjukkan ketertarikan pada materi, namun sebagian besar masih kurang aktif dalam bertanya maupun berpartisipasi dalam diskusi. Berdasarkan hasil survei, rata-rata peningkatan literasi membaca berada pada angka 79%, yang tergolong dalam kategori “kurang meningkat”. Pada tahap refleksi, ditemukan beberapa kekurangan dalam pelaksanaan siklus pertama. Beberapa media yang digunakan ternyata masih terasa belum sederhana untuk sebagian siswa, dan belum adanya pendekatan personal terhadap siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca. Oleh karena itu, perbaikan dilakukan pada siklus kedua. Di siklus kedua, peneliti menyederhanakan desain media, menambahkan elemen visual yang lebih informatif, dan

memberikan perhatian lebih kepada siswa yang kurang aktif. Pembelajaran lebih difokuskan pada diskusi dalam kelompok kecil, pemahaman konsep, serta latihan membaca dan menjawab pertanyaan dengan cara yang menyenangkan. Hasil dari siklus kedua menunjukkan adanya kemajuan signifikan dalam kemampuan literasi membaca siswa. Mereka mulai aktif bertanya, mampu menjelaskan isi bacaan, serta berani menyampaikan pendapat dengan percaya diri. Dari hasil kuesioner, sebagian besar siswa masuk dalam kategori “sangat meningkat”, dengan persentase di atas 90%. Lebih lanjut, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar ketika materi disampaikan melalui Canva. Visual yang menarik, variasi warna, ikon, dan urutan materi yang menarik membuat mereka lebih mudah memahami pelajaran. Guru juga merasa lebih terbantu dengan adanya Canva karena dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan efisien. Materi-materi yang biasanya sulit seperti fiqih, menjadi lebih mudah dijelaskan dengan bantuan visual. Ini juga mempermudah guru dalam merangsang diskusi dan keterlibatan siswa selama proses belajar. Secara keseluruhan, penggunaan Canva dalam pengajaran Fiqih memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar. Ini tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mendalam dan menyenangkan. Canva juga dapat dimanfaatkan di luar kelas sebagai media belajar mandiri oleh siswa. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Canva efektif dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas X di MA Sabilal Muhtadin. Media ini berhasil menciptakan suasana belajar yang aktif, visual, dan komunikatif, sehingga sangat tepat digunakan untuk menghadapi tantangan literasi di era digital saat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alkatiri, R. (2024). Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas XI Agama Materi Pernikahan Dalam Islam MAN Model 1 Manado. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 3, 168–190. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i2.136>
- Anggriani, M. S., Juniarso, T., & Susiloningsih, W. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring Era Pandemi COVID-19 Terhadap Pemahaman Siswa Kelas V di SD Hang Tuah 10 Juanda Surabaya*. 4–4.

- Desi Milasari, J. I., Dalam, L., Teks, M., Siswa, B., & Sman, K. X. (2024). *RUNGKAT: Ruang Kata*. 1(1), 16–26.
- Komalasari, A. S., & Riani, D. (2023). Edukasi Manfaat Literasi Membaca Dan Menulis Di Smk Pgri 3 Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya: SINKRON*, 1(2), 82. <https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i2.1909>
- Ningrum, S. K., Sakmal, J., & Dallion, E. (2024). jurnal artikel. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1500–1511. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7432>
- Pratama, R., Alamsyah, M., Siburian, M. F., Marhento, G., & Jupriadi, J. (2023). Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA di Madrasah Aliyah. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v3i1.16070>
- Rahmawati, B., Nurul Aulia, S., Rosdiana, S., Zaenah, Y. I., & Zaenudin, Z. (2023). Isu tentang Jumlah Siklus Penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 76–84.
- Rodinatul Ginayah. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN Rodinatul Ginayah Universitas Pendidikan Indonesia Prana Dwija Iswara Universitas Pendidikan Indonesia Dety Amelia Karlina Universitas Pendidikan Indonesia Abstr.* 8(4), 1770–1784. <https://doi.org/10.35931/am.v8i4.4066>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Mahbubi, M., Kamal, A. B., Bihi, M. A. K., Yaqin, A. A., Rahmatullah, A. Z. A., Maksun, A., ... & Tobibi, M. R. (2023). Media pembelajaran interaktif menggunakan canva pada mata pelajaran fiqh kelas ix di MTS Nurul Wahid Alwahyuni Sumberan Besuk Probolinggo. *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 5(2), 100-107.
- Nurhosen, N., Sayyinul, S., Iskandar, R., Balqis, M., & Surur, M. (2024). Analisis penerapan media pembelajaran berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 81-96.
- Zahrani, H., & Hidayat, S. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Kuliah Literasi Digital di STAI Terpadu Yogyakarta. *SALIHA: Jurnal Pendidikan*

Islam, 7(2), 421-420.

Anissa, F. N., & Limbong, A. M. N. (2024). Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Islam Tambora. *Journal of Learning and Educational Technology*, 1(1), 33-43.